

## INTISARI

Sejak disahkannya UU No 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, pertumbuhan aset industri Dana Pensiun terus meningkat, namun pertumbuhan industri Dana Pensiun tersebut masih relatif kecil. Selain itu, partisipasi masyarakat khususnya pekerja untuk memiliki program pensiun masih relatif rendah. Secara total, tingkat kepemilikan dana pensiun di Indonesia masih rendah hanya sekitar 6-7 persen dari total angkatan bekerja dan masih didominasi oleh karyawan perusahaan.

DPLK XYZ sebagai salah satu penyelenggara program pengelolaan dana pensiun di Indonesia telah berdiri sejak tahun 1994. Hingga tahun 2017 ini DPLK XYZ telah menjadi market leader sebagai pengelola DPLK dengan aset terbesar sejak 2001 (PTXYZ, tahun 2016). Dalam menghadapi tantangan pemasaran produk DPLK di masyarakat luas, diperlukan rencana bisnis yang memadai untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan. Produk DPLK XYZ memerlukan edukasi yang menyeluruh sebagai salah satu sarana promosi, karena fitur dan regulasi produk DPLK yang cenderung lebih rumit dibandingkan pemasaran untuk produk perbankan lainnya disamping untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya persiapan dana pensiun yang mencukupi seharusnya dilakukan sedini mungkin.

Berdasarkan hasil survei, kecenderungan masyarakat untuk membeli produk DPLK didasari oleh adanya kemudahan dalam melakukan pengecekan dan setoran ke rekening secara *online*, nilai setoran awal yang terjangkau dan *return* investasi yang menarik. Namun demikian pembukaan rekening awal yang hanya dapat dilakukan di kantor cabang menjadi issue yang harus segera diatasi melalui pembukaan rekening secara online. Di samping itu, kurangnya pemahaman akan pentingnya dana pensiun juga menjadi hambatan dalam memasarkan produk DPLK. Hal ini yang kemudian menjadi dasar untuk penyusunan rencana bisnis pemasaran produk DPLK XYZ.

Kata kunci: DPLK, persiapan dana pensiun, layanan perbankan, perencanaan pemasaran

## **ABSTRACT**

*Since the enactment of Law No. 11 of 1992 on Pension Funds, the growth of pension fund industry assets has continued to increase, but the Pension Fund industry growth is still relatively small. In addition, the participation of the community, especially workers to have a pension program is still relatively low. In total, the level of ownership of pension funds in Indonesia is still low only about 6-7 percent of the total work force and is still dominated by company employees.*

*DPLK XYZ as one of the provider of pension fund management program in Indonesia has been established since 1994. Until 2017, DPLK XYZ has become the market leader as the largest DPLK manager with assets since 2001 (PTXYZ, year 2016). DPLK XYZ as one of the pension fund implementation programs in Indonesia has been established since 1994. Until 2017, the DPLK XYZ has become the market leader as the manager of the largest DPLK with assets since 2001 (PT XYZ, 2016). The type of product used in the wider community requires an adequate business plan to achieve the sales target set. DPLK XYZurang complete education products as a means of promotion, because the features and provisions of DPLK products are more useful for other products that make it possible to increase public awareness.*

*Based on the survey results, the tendency of people to buy DPLK products is based on the ease of checking and depositing into online accounts, the value of affordable initial deposits and an attractive return on investment. However, the opening of a new account can be done in front of the office. In addition, it will be known that welfare funds will become obstacles in marketing DPLK products. This then became the basis for DPLK XYZ products.*

*Keywords: DPLK, preparation of pension funds, banking services, marketing plan*